

PENGARUH PELAYANAN DAN BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH DI BMT UGT NUSANTARA CAPEM

Achmad Faiq^{1*}, Masfiah², Moh Kholil Baitaputra³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Bangkalan

achmad.faiq@darul-hikmah.com¹, masfiah07@darul-hikmah.com²,

kholil@darul-hikmah.com³

Received: 28-05- 2024

Revised: 12-06-2024

Approved: 18-06-2024

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Sampel yang digunakan sebanyak 25 responden dari populasi sejumlah 3925 nasabah. Validitas instrumen penelitian diuji dengan membandingkan nilai korelasi hitung dengan nilai kritis (r_{tabel}) pada taraf signifikansi 0,05. Sementara reliabilitas instrumen penelitian diuji menggunakan metode Cronbach Alpha. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi berganda dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Kamal Bangkalan, dengan nilai thitung (1,717) melebihi ttabel (1,708). Begitu pula dengan bagi hasil, yang juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Kamal Bangkalan, dengan nilai thitung (0,943) yang lebih besar dari ttabel (0,432). Studi ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat menabung di lembaga keuangan syariah serta implikasinya terhadap pengembangan layanan dan kebijakan di BMT UGT Nusantara Capem Kamal Bangkalan.

Kata Kunci: Bagi Hasil, Minat Menabung, Pelayanan

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan di Indonesia mengalami perkembangan terus menerus. Terdapat Lembaga Keuangan Konvensional dan Lembaga Keuangan Syariah, keduanya memiliki ciri khas masing-masing. Adapun ciri Lembaga Keuangan Syariah yaitu tidak menerima atau membebankan bunga kepada nasabah. Pelaksanaan kegiatannya berdasarkan prinsip Islam, yaitu aturan perjanjian (akad) antara bank dengan pihak lain (nasabah) berdasarkan hukum Islam dimana dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (maysir), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (gharar) (Novita Lestari (Fakultas Hukum Universitas Dehasen Bengkulu), 2015). Mekanisme pada Lembaga keuangan syariah lebih rumit, karena bukan hanya keuntungan dunia saja yang diperhitungkan, melainkan tanggung jawab dihadapan Allah juga menjadi perhitungan utama bagi perbankan Syariah (Alwi et al., 2022).

Salah satu contoh Lembaga Keuangan Syariah yang ada di Indonesia yakni Baitul Maal wat Tamwil (BMT) yang merupakan suatu lembaga yang mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non-profit dan sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang komersial. Secara naluriah, setiap manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini berkaitan dengan banyaknya kebutuhan masyarakat dan lapangan pekerjaan yang masih kurang, sehingga muncul kegiatan pinjam meminjam di tengah-tengah masyarakat (Ngasifudin, 2018). Oleh karenanya, setiap perusahaan jasa atau lembaga keuangan harus siap untuk bersaing dalam segi produk dan pelayanan

yang baik untuk menarik calon nasabah. Tidak bisa dipungkiri, kualitas pelayanan menjadi salah satu prioritas yang menjadi pertimbangan dalam segala aspek bidang usaha. Karena, semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan lembaga keuangan maka semakin bertambah pula nasabah atau anggota yang ingin menggunakan jasanya. Dengan meningkatnya jumlah nasabah dari pelayanan yang diberikan, diharapkan akan memberikan dampak positif bagi lembaga yakni meningkatnya minat menabung nasabah.

Pelayanan nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Kamal Bangkalan tersebut diberikan oleh berbagai pihak yaitu customer service (CS) yang berperan sangat penting, tugas utamanya adalah memberikan pelayanan dan membina pelayanan, melayani para nasabah dan selalu berusaha menarik dengan cara meyakinkan para calon nasabah dengan baik (Noor, 2017). Namun istilah CS digunakan secara khusus untuk dunia perbankan. Selain itu pelayanan juga diberikan oleh teller. Teller lebih banyak berhubungan kepada nasabah dalam bidang penyetoran dan penarikan uang nasabah, akan tetapi walaupun peran teller tidak sama dengan CS, teller juga dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap para nasabah (Halida, 2021). Daya tanggap dari seorang karyawan BMT dalam merespon dan membantu konsumen untuk memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap merupakan suatu alat pengukur sederhana dalam kualitas pelayanan yang ada di BMT UGT Nusantara Capem Kamal Bangkalan tersebut.

Selain itu, nasabah juga memperhitungkan manfaat dan keuntungan apa yang akan diberikan jika mereka menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Tentunya hal ini mengarah pada bagi hasil yang akan diberikan pihak lembaga keuangan syariah kepada nasabah. Bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal dan pengelola (Larasati et al., 2018). Bagi hasil nilai membedakan antar lembaga keuangan syariah dan non syariah. Dalam praktek mekanisme penghitungan bagi hasil dapat didasarkan pada dua cara profit sharing dan revenue sharing. Dalam mekanisme bagi hasil yang diterapkan lembaga keuangan syariah saat ini besarnya ditetapkan sesuai pada jumlah keuntungan usaha yang dijalankan, jika suatu usaha tersebut merugi maka kerugian akan ditanggung bersama pada kedua belah pihak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang merupakan suatu proses untuk berupa angka dan analisis menggunakan statistik dengan menggunakan kuesioner. Lokasi penelitian di BMT UGT Nusantara Capem Kamal Bangkalan dengan pelaksanaan penelitian selama 3 bulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan nasabah yang terdaftar sebagai nasabah aktif sebanyak 3.925 nasabah. Untuk menentukan hasil sampel, peneliti menggunakan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{3925}{1 + 3925(0.2)^2}$$
$$n = \frac{3925}{1 + 3925(0.04)}$$

$$n = \frac{3925}{1 + 157}$$

$$n = \frac{3925}{158}$$

$$n = 24,84$$

Karena hasilnya 24,84 maka dibulatkan menjadi 25. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder dari sumber terpercaya yang berkaitan langsung dengan BMT UGT Nusantara. Adapun teknik pengambilan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket dengan teknik analisa data penelitian ini menggunakan teknik Product Moment Pearson (Sutrisno Hadi).

$$r_{xy} = \frac{(\sum X)(\sum Y) - \frac{\sum XY - N}{N}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan rumus :

- N = Jumlah siswa/sampel
- $\sum X$ = Jumlah nilai variabel bebas /nilai angket
- $\sum Y$ = Jumlah nilai variabel terikat/ nilai raport
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel bebas
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel terikat

Setelah r_{xy} ditemukan, maka diuji lagi dengan rumus t hitung untuk ditarik kesimpulan dengan mencocokkan dalam tabel korelasi yang dicantumkan batas-batas nilai t dan N dikonsultasikan dengan tabel harga kritik t taraf signifikan 95% yang berarti pada taraf signifikan. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam hal ini. Pada pengujian Uji T pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas (Untuk pertanyaan variabel X)

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,774	0,39	Valid
2	0,756	0,39	Valid
3	0,694	0,39	Valid
4	0,676	0,39	Valid
5	0,68	0,39	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada item pertanyaan variabel X1 (Pelayanan) di atas, yang berdasarkan $R_{tabel} \leq R_{hitung}$ terdapat 5 pertanyaan yang keseluruhannya valid semua pertanyaannya. Sehingga bisa di pakai untuk instrumen penelitian.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas (Untuk pertanyaan variabel Y)

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,557	0,39	Valid
2	0,925	0,39	Valid
3	0,857	0,39	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada item pertanyaan variabel X2 (Bagi Hasil) di atas, yang berdasarkan $R_{tabel} \leq R_{hitung}$ terdapat 3 pertanyaan yang keseluruhannya valid semua pertanyaannya. Sehingga bisa di pakai untuk instrumen penelitian.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Namun sebaliknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabilitas

Tabel 3.
Uji Reabilitas X

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	5

Tabel 4.
Hasil Uji Reliabilitas X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	3

Berdasarkan hasil Uji reliabilitas yang mana menggunakan SPSS v 16.0 maka hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian tersebut yaitu X1 dan X2 dengan jumlah keseluruhan nilai dalam Cronbach's Alpha lebih dari 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa data tersebut reliabel yang berarti bahwa kuesioner tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini dan terpercaya.

Uji Asumsi

Uji Normalitas X1 (Pelayanan)

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas Variabel X1

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parametersa	Mean	.0000000
		2.42793614
Most Extreme Differences	Std. Deviation	.169
		.073
Kolmogorov-Smirnov Z	Absolute Positive	-.169
	Negative	.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.474

Berdasarkan tabel di atas bahwasanya nilai signifikan sebesar 0,474 lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut berdistribusi normal, jadi variable Pelayanan dapat dibidang berdistribusi normal.

Uji Normalitas Variabel X2 (Bagi Hasil)

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6.
Hasil Uji Normalitas Variabel X2

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parametersa	Mean	.0000000
		2.58305733
Most Extreme Differences	Std. Deviation	.140
		.093
Kolmogorov-Smirnov Z	Absolute Positive	-.140
	Negative	.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715

Berdasarkan tabel di atas bahwasanya nilai signifikan sebesar 0,715 lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut berdistribusi normal, jadi variable Pelayanan dapat dibidang berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh terdapat korelasi antara variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program SPSS v 16.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.903	6.505		1.522	.142		
	pelayanan	.272	.224	.251	1.212	.238	.871	1.148
	bagihasil	-.249	.202	-.256	-1.233	.231	.871	1.148

a. Dependent Variable: minang_menabung

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas atau korelasi yang sempurna antara variabel-variabel bebas. Kriteria tidak terjadi multikolinieritas adalah nilai VIF Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung nasabah lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0.1.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah ada ketidaksamaan pada variable dengan residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear dibutuhkan uji heteroskedastisitas.

Tabel 8.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.141	4.126		.761	.455
Pelayanan	-.120	.142	-.185	-.842	.409
Bagi_Hasil	.092	.128	.156	.714	.483

Berdasarkan analisis diatas menggunakan SPSS v 16.0, maka hasilnya jika nilai signifikansi lebih besar 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi.

Uji Analisi Regresi Linier Sederhana

Tabel 9.
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.304	7.363		1.399	.176
Pelayanan	.432	.254	.347	1.703	.103
Bagi_Hasil	-.216	.229	-.192	-.943	.356

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	36.523	2	18.262	2.840	.080a
Residual	141.477	22	6.431		
Total	178.000	24			

Berdasarkan hasil nilai dari analisis regresi sederhana dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 2.840 dengan nilai signifikan sebesar 0,080 > 0,05 dengan demikian nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Jadi hipotesis kerja (Ha) dapat diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Sehingga hipotesis yang mengatakan ada pengaruh pelayanan dan bagi hasil terhadap minat menabung nasabah di BMT UGT Capem Kamal Bangkalan dapat diterima.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y) persamaan regresi berganda secara umum adalah:

Tabel 10.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.730	3.975		3.706	.001
	Pelayanan	.146	.130	.234	1.125	.273
	Bagi_Hasil	.068	.183	.077	.369	.716

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) 14.730 dan untuk pelayanan (nilai β) sebesar 0,146 serta Bagi Hasil (nilai β) sebesar 0,68. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 14.730 + 0.146X_1 + 0.68X_2 + e$$

Yang berarti :

- Nilai konstanta Minat Menabung (Y) sebesar 1.304 yang menyatakan jika variabel X1 dan X2 sama dengan nol yaitu Pelayanan dan Bagi Hasil maka Minat Menabung adalah sebesar 14.730.
- Koefisien X1 sebesar 0,432 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (Pelayanan) sebesar 1% maka pelayanan meningkat sebesar 0.146 (14,6%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 (Pelayanan) sebesar 1% maka pelayanan menurun sebesar 0.146 (14,6%).
- Koefisien X2 sebesar 0.68 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (Pelayanan) sebesar 1% maka pelayanan meningkat sebesar 0.68 (6,8%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X2 (Pelayanan) sebesar 1% maka pelayanan menurun sebesar 0.68 (6,8%).

Uji Hipotesis

Uji T

Uji T ini bertujuan agar mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah min sampel dari dua variabel yang di komparatif kan. Artinya itu, jika teh hitung lebih besar dari T tabel maka Ha ditolak dan H0 diterima, sedangkan jika teh hitung lebih besar dari T tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak. Untuk mengetahui T tabel (mencari DF) yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

N = 25

K = 3

$\alpha = 5\% (0,05)$

Keterangan :

n : Sampel

k : Variabel Penelitian

$\alpha : [\alpha; (df=n-k)]$

n= 25 k= 3

$\alpha= 5\% (0,05)$

t= [5%;(df=25-3)]

t= (0,05;22) =1,717

Jika nilai sig < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel Y. Hasil analisis data yang telah diproses menggunakan program Microsoft Excel 2010 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.730	3.975		3.706	.001
	PELAYANAN	.146	.130	.234	1.125	.273
	BAGI_HASIL	.068	.183	.077	.369	.716

Uji F

Uji F digunakan untuk mencari taraf keeratan signifikan ada hubungan antara variabel X1,X2 dan Y, dengan kriteria jika F hitung lebih besar dari F tabel maka tidak signifikan jadi Ha ditolak dan Ho diterima Untuk menemukan derajat bebas (df) adalah sebagai berikut:

Keterangan :

K : Jumlah variabel

N : Jumlah Responden

Pengambilan / df (N1) = 3-1=2

Penyebutan / (N2) = 25-3=22

Dengan demikian df (N1) = 2 dan df (N2) = 22 dengan mengambil taraf = 0.05 pada penelitian ini ditemukan nilai F tabel sebesar 3,44. Berdasarkan hasil analisis data diatas dengan menggunakan SPSS 16.0 maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 12.
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	36.523	2	18.262	2.840	.080a
	141.477	22	6.431		
Residual	178.000	24			
Total					

Dari tabel diatas bisa dilihat dari nilai F hitung sebesar 2,840 dan F tabel 3,44 karena F hitung lebih besar dari F tabel maka bisa dikatakan signifikan, jadi H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan Uji F tersebut bisa disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung di BMT UGT Nusantara Capem Kamal Bangkalan.

Berdasarkan hipotesa yang sudah diterima dan sudah kita lihat ada pengaruh pelayanan dan bagi hasil terhadap minat menabung nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Kamal, maka dari itu interpretasi yang didapat adalah: 1) Bahwa sekian banyaknya nasabah yang minat menabung nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Kamal membawa dampak positif bagi BMT sendiri, karena disebabkan antara lain adanya kejujuran dan tanggung jawab yang sangat konsisten oleh pihak anggota BMT tersebut. 2) Bahwa ada pengaruh pelayanan dan bagi hasil terhadap minat menabung nasabah sesuai dengan hasil analisa yang didapat t hitung lebih besar daripada t tabel. Beranjak dari 2 interpretasi di atas itu maka pelayanan dan bagi hasil mempunyai pengaruh terhadap minat menabung nasabah. Sehingga BMT/Lembaga keuangan syariah sangat penting kedudukannya dalam rangka membantu meringankan beban nasabah terkait masalah keuangan dan menolong para nasabah yang membutuhkan sesuatu mengenai hal-hal seperti membantu dalam masalah perekonomian/kurang mampu. Meskipun demikian banyak yang minat menabung nasabah bukan hanya mengenai tentang pelayanan dan bagi hasil, akan tetapi banyak factor lain yang juga mempengaruhi diantaranya faktor tabungan, pinjaman dan pegadaian. Bahwasanya hasil dari regresi linier sederhana di atas, kita condong melihat hubungan antara variabel pelayanan dan bagi hasil (independent) dan variabel minat menabung (dependen) di BMT UGT Nusantara Capem Kamal. Berdasarkan hasil penelitian penyusun dapat menyimpulkan bahwa variabel sistem yang ditampilkan mempengaruhi minat menabung nasabah dan sangat penting. Hal ini terlihat dari hasil uji t-rating sebesar 0,146 dari angka 0,000 yang jauh di bawah 0,005 atau 5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisi, maka hasil pengujian hipotesis yang di lakukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa Hasil uji T menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar daripada t-tabel ($14,730 > 0,146$) dan $0,68$). T-hitungnya $14,730$ dan t-tabelnya $1,717$ dan untuk taraf signifikannya X_1 $0,146$ dan X_2 $0,68$ maka lebih besar dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan dan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Kamal. Berdasarkan hasil penghitungan angket, diperoleh koefisien regresi X_1 dan X_2 sebesar $0,146$ dan $0,68$ yang berarti bahwa setiap tingkat kinerja 1%, biaya teknik pelayanan meningkat sebesar $0,146$. Sebagai hasil dari koefisien regresi positif, dapat dikatakan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap Y. Seperti disebutkan sebelumnya, metodologi fasilitas adalah faktor kunci dalam memungkinkan seseorang untuk melakukan gerakan tertentu. Oleh karena itu, penampilan dan sebuah prosedur sering diartikan sebagai komponen utama yang mendorong perilaku manusia. Setiap gerakan dilakukan oleh seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Akhir dari uji hipotesis ini menunjukkan bahwa landasan kesimpulan dasar kreator yang sebenarnya ingin meningkatkan minat menabung nasabah dari segi pelayanan adalah tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M., Kara, M., Abdullah, M. W., & Fachrurrazy, M. (2022). Konsep Maqasid As Syariah Dalam Perbankan Syariah. *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 7(2), 56–80. <https://doi.org/10.24256/alw.v7i2.3549>
- Halida, U. M. (2021). Manajemen Risiko di Era Covid-19 Terhadap Ekonomi di Indonesia. *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, 1(01), 1–13. <https://doi.org/10.19105/mabny.v1i01.4628>
- Larasati, P. P., Fitriyah, S., Widiastuti, T., & Berkah, D. (2018). *Pembiayaan Syariah di Sektor Pertanian : Solusi Permasalahan Riba dalam Perspektif Sosial dan Ekonomi*. 2017–2019.
- Ngasifudin, M. (2018). Rasionalitas dalam Ekonomi Islam. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 7(2), 111. [https://doi.org/10.21927/jesi.2017.7\(2\).111-119](https://doi.org/10.21927/jesi.2017.7(2).111-119)
- Noor, T. R. (2017). Analisis Desain Fasilitas Umum Bagi Penyandang Disabilitas (Sebuah Analisis Psikologi Lingkungan). *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 2(2), 187–211. <https://doi.org/10.33367/psi.v2i2.438>
- Novita Lestari (Fakultas Hukum Universitas Dehasen Bengkulu). (2015). Prinsip Bagi Hasil Pada Perbankan Syari'Ah. *Jurnal Hukum Sehasen*, 1(1), 46–66.